

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media cetak dengan judul “Panduan Praktis Berternak Lele untuk Pemula”. Hal yang menjadi latar belakang dalam mengembangkan produk ini adalah karena peningkatan permintaan ikan lele yang cukup signifikan membuat banyak orang atau perusahaan memulai usaha berternak lele untuk menyuplai akan banyaknya permintaan pasar tersebut. Karena dari banyaknya pemula dalam berternak lele, seorang peternak ahli, Nasrudin melihat sebuah peluang dan membuat sebuah pelatihan untuk para peternak pemula tersebut. Untuk memfasilitasi kekurangan pada penggunaan media di pelatihan tersebut maka dikembangkanlah produk tersebut.

Media cetak Panduan Praktis Berternak Lele untuk Pemula ini dapat dipergunakan oleh mereka para peternak pemula disaat mengikuti pelatihan ataupun sebagai buku panduan setelah mengikuti pelatihan tersebut saat memulai berternak secara mandiri. Di dalam panduan praktis tersebut terdapat macam jenis kolam termasuk ciri-

cirinya, syarat kolam, jenis air, pemilihan benih, jenis pakan, proses pemberian pakan sampai pada tahapan panen dan juga estimasi biaya awal dalam berternak ikan lele.

Dalam pengembangan produk ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Model pengembangan ini menurut peneliti cocok digunakan karena tahapan dari model pengembangan ini yang cukup singkat dan keterkaitan tiap tahapan yang membantu apabila ada perbaikan bisa dimulai langsung pada tahapan yang kurang. Selain model pengembangan ADDIE, penelitian ini juga mengacu pada beberapa teori yang terdapat pada bab dua.

Pada tahap evaluasi formatif, uji coba pertama dilakukan pada dua orang ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi adalah salah satu dari instruktur beternak lele pada pelatihan tersebut, yang sudah memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam berternak lele. Beliau bernama Saryana. Sedangkan untuk ahli media bernama Retno Widyaningrum, S.sos, M.M yang merupakan dosen Teknologi Pendidikan. Dari hasil uji coba kedua ahli tersebut maka didapat nilai rata-rata 3,0 yang termasuk dalam kategori baik. Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba *one to one* yang terdiri dari tiga orang responden. Satu orang peternak pemula, satu orang peternak

berpengalaman, dan satu orang yang masi awam dengan berternak lele. Mereka menjawab duabelas pertanyaan yang ada pada instrumen yang kemudian mendapat hasil rata-rata sebesar 91,6%. Hal ini menunjukkan bahwa media cetak Panduan Praktis Berternak Lele untuk Pemula ini baik dari sudut pandang pengguna.

Selanjutnya setelah uji coba *one to one* adalah uji coba *small group* yang dilakukan pada delapan orang responden yang memiliki karakter sesuai dengan sasaran peneliti. Pada tahapan uji coba sebelumnya peneliti mendapatkan beberapa masukan dari responden yang kemudian digunakan untuk memperbaiki media cetak yang dikembangkan. Setelah media cetak diperbaiki, hasil rata-rata yang didapat pada uji coba *small group* ini adalah 94%. Dengan nilai rata-rata yang cukup besar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Panduan Praktis Berternak Lele untuk Pemula ini dikategorikan baik untuk digunakan. Tahap terakhir adalah uji coba lapangan atau *field test*. Pada tahapan uji coba ini dilakukan pada 15 orang responden yang sedang mengikuti pelatihan berternak lele untuk pemula. Uji coba dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berisi 12 pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak. Hasil rata-rata dari uji coba tahap ini adalah sebesar 94%, hasil ini sama dengan hasil uji coba *small group* karena peneliti tidak mendapat masukan yang berarti pada tahap uji coba *small group*.

Melihat dari hasil uji coba yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa media cetak Panduan Praktis Berternak Lele untuk Pemula baik untuk digunakan pada saat pelatihan dan dapat membantu peserta saat memulai berternak lele secara mandiri karena konten yang ada didalamnya mudah dipahami.

B. Implikasi

Panduan Praktis Berternak Lele untuk Pemula ini dapat diimplementasikan sebagai salah satu panduan peternak pemula dalam memulai usaha berternak lele. Adapaun implikasi dari pengembangan produk ini adalah sebagai berikut :

a) Pengguna / peternak pemula

Implikasi dengan digunakannya panduan praktis ini sebagai panduan peternak pemula dalam memulai usaha berternak lele secara mandiri. Konten dari panduan ini yang cukup lengkap dari jenis kolam, proses pemberian pakan sampai dengan estimasi biaya awal dalam berternak lele dapat membantu peternak pemula sebagai pengguna dalam memulai usahanya.

b) Instruktur

Bagi instruktur dapat membantu dalam penyampaian materi dan mempermudah dalam memberikan contoh karena sudah ada ilustrasi yang terkait sesuai dengan materi yang mungkin tidak didapat pada pelatihan dilaksanakan, seperti beberapa ilustrasi

penyakit lele yang mungkin tidak ditemukan saat pelatihan dikolam.

c) Peneliti

Proses pengembangan produk ini memberikan pengalaman dan pengetahuan tersendiri mengenai bagaimana mengembangkan sebuah produk media cetak yang baik, yang tentu dapat menambah wawasan peneliti apabila ingin mengembangkan media cetak dengan format yang lain.

d) Mahasiswa jurusan kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Pengembangan produk ini cukup memberikan wawasan bagaimana dalam melakukan penelitian yang sejenis, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan produk pembelajaran bagi mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Para pengguna diharap dapat menggunakan panduan praktis ini dalam memulai usaha mereka dalam beternak lele, karena isi dari materi dalam panduan ini sudah lengkap, jelas, padat dan mudah dipahami. Untuk instruktur diharapkan dapat menggunakan panduan praktis ini pada proses pelatihan guna membantu dalam penyampaian

materi dan memberikan contoh yang mungkin sulit untuk didapat pada saat pelatihan dilaksanakan agar proses pelatihan dapat berjalan dengan baik dan para peserta akan mampu menerima informasi yang diberikan dengan baik guna mengurangi masalah ataupun kendala yang pernah ada tidak terulang.